

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan ajaran Allah yang bersifat universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. *Universalitas* ini tampak jelas terutama pada bidang muamalah. Selain mempunyai cakupan luas dan fleksibel, muamalah tidak membedakan antara muslim dan non-muslim.<sup>1</sup> Manusia sebagai makhluk sosial dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara material maupun spiritual selalu berhubungan antara satu dengan yang lain.<sup>2</sup>

Salah satu ruang lingkup Islam yang maha luas yang masuk dalam muamalah adalah kegiatan ekonomi (termasuk di dalamnya perbankan). Kegiatan perbankan merupakan kegiatan muamalah yang memang manusia dipersilahkan memanfaatkannya dalam rangka kesempurnaan hubungan manusia dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesamanya (*Hablum Minallah-Hablum Minannas*). Tidak sempurna keIslaman seseorang jika terdapat ketimpangan dalam hubungan ini.<sup>3</sup>

Bank menduduki posisi yang paling strategis dalam perekonomian seperti yang kita tahu sistem perekonomian negara-negara di dunia tidak lepas dari peran

---

<sup>1</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), cet. 1 hlm.3

<sup>2</sup>H Ismail Namawi, *Fiqih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 19

<sup>3</sup>Ma'ruf Abdullah, *Hukum Perbankan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2006), hlm. 33

serta bank sehingga sistem ekonomi dapat dikatakan tidak akan maju tanpa peran serta bank. Sampai saat ini belum ada lembaga perekonomian yang dapat menggantikan peran fisik bank.

Bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara, seperti dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.<sup>4</sup> Menurut undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Pasal 1 tentang perbankan, yang dimaksud dengan “*bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.*”<sup>5</sup>

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan. Bank memiliki tiga fungsi utama, yaitu melakukan aktivitas dalam menghimpun dana kepada pihak ketiga, dan aktivitas penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dan aktivitas bank dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Dari ketiga fungsi

---

<sup>4</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), cet. Ke-4, hlm. 2.

<sup>5</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2008), hlm. 26.

tersebut, bank dapat mengembangkan berbagai macam produk bank, yaitu produk bank yang terkait dengan penghimpun dana, penyalur dana, dan pelayanan jasa.<sup>6</sup>

Pelayanan jasa bank merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank.<sup>7</sup> Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.<sup>8</sup>

Bank di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode yaitu menerapkan bunga sebagai harga dan untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan menerapkan berbagai biaya-biaya nominal dan presentase tertentu.<sup>9</sup> Sedangkan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah merupakan suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan dana (*Funding*) dari masyarakat, meminjam dana (*lending*) dan memberikan jasa pengiriman uang, yang operasionalnya menggunakan prinsip syariah.<sup>10</sup>

Di dalam era pembangunan ekonomi setiap negara dewasa ini peranan lembaga perbankan sangat besar dan menentukan. Dengan beroperasinya bank yang berdasarkan prinsip syariat Islam, diharapkan mempunyai pengaruh yang

---

<sup>6</sup>Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.12.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 12.

<sup>8</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, *Op.Cit.* hlm. 25.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 25.

<sup>10</sup>Annisa, *Minat Masyarakat Banjarmasin Timur Untuk Menabung Dana Kurban pada Bank Syariah*, 2015, hlm. 3.

besar terhadap terwujudnya suatu sistem ekonomi Islam yang menjadi keinginan bagi setiap negara Islam atau negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam.<sup>11</sup>

Tujuan dibentuknya bank-bank Islam adalah untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian berusaha (berwira usaha) serta untuk membantu menanggulangi (mengentaskan) masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya Bank Islam di dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.<sup>12</sup>

Geliat dunia Usaha Kecil dan Menengah memang sedang menjamur. Hal ini terlihat dari banyaknya usaha yang ada, meliputi berbagai jenis usaha di antaranya: kerajinan tangan, usaha makanan, usaha minuman, furnitur dan sebagainya.<sup>13</sup>

Di Kota Kandangan terdapat beberapa usaha kecil menengah yang cukup menjanjikan seperti dodol asli Kandangan dan ketupat Kandangan. Berbicara

---

<sup>11</sup>Sumitro Warkum, *Asas-asas perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait (BMUI dan Takaful) di Indonesia*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 16.

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm.17-18.

<sup>13</sup>Rezki Handayani, *Pemasaran Usaha Dodol Asli Kandangan Sebagai Salah Satu Usaha Mikro Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan*, 2009, hlm. 12

tentang dodol asli Kandangan dalam usaha kecil menengah, dimana dodol ini merupakan makanan khas di Bumi Antaludin Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dodol asli Kandangan merupakan salah satu makanan ringan khas Kandangan, awalnya dodol kandangan hanya dihidangkan pada saat perayaan hari-hari besar seperti hari raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, kelahiran, perkawinan dan sebagainya. Namun, sekarang dodol asli Kandangan sudah dapat dinikmati kapan pun. Dodol asli Kandangan adalah dodol dengan rasa sedikit pekat dan manis dengan cara pembuatannya diturunkan secara turu-menurun dengan bahan utama gula aren sering disebut gula merah, dengan campuran bahan seperti tepung ketan, air, gula, garam, santan, susu dan bubuk cokelat. Dodol asli Kandangan awalnya dikemas dengan sederhana akan tetapi zaman sekarang kreasi kemasan dodol asli Kandangan sudah bermacam-macam untuk menarik pembeli dan dalam segi rasa dodol asli Kandangan sudah memiliki beberapa kreasi seperti rasa durian, original, susu, cokelat, kacang, kelapa muda, nangka, pisang dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Berdasarkan peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 22 tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2017 menyebutkan bahwa: Kawasan industri dodol asli kandangan meliputi: Desa Kapuh Kecamatan Simpur, Desa Telaga Bidadari, Desa Hamalau, Desa Hariti

---

<sup>14</sup>Aldi Nugraha, “*Dodol Asli Kandangan*”, di akses dari <http://aldi-nugraha205.com/2014/11/v-behaviorurldefaultvml0.html?m=1> pada tanggal 8 Januari 2018 pukul 13.35 WITA

Kecamatan Sungai Raya, Desa Gambah Luar, Desa Kandangan Barat dan Desa Kandangan Utara Kecamatan Kandangan.<sup>15</sup>

Sekarang sudah banyak terdapat pedagang dodol asli Kandangan di sepanjang jalan kota Kandangan. Akan tetapi, terkait jumlah pasti pedagang dodol asli Kandangan yang berada di Kota Kandangan peneliti tidak dapat menemukan baik dari data Badan Statistik Pusat Kota Kandangan maupun Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Perindustrian.

Seiring perkembangan zaman dan canggihnya teknologi, setiap harinya pedagang Dodol Asli Kandangan menjual dodolnya bukan hanya untuk wilayah Kota Kandangan maupun wilayah Kalimantan selatan saja tetapi sudah merambah keberbagai wilayah. Untuk melakukan transaksi jual-beli yang bukan ditempat sentra ataupun di luar wilayah Kota Kandangan maka biasanya pembeli dan pedagang dodol asli Kandangan melakukan transaksi transfer melalui jasa yang diberikan lembaga perbankan.

Jasa yang biasanya digunakan oleh para pedagang dodol asli Kandangan adalah transfer, meskipun begitu para pedagang Dodol Asli Kandangan sebagian tidak hanya menggunakan jasa transfer dari lembaga perbankan, mereka juga menggunakan jasa keuangan lainnya di lembaga perbankan seperti menabung dan tarik tunai. Hal tersebut di dapat dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan kepada salah satu pedagang dodol asli Kandangan yaitu Ibu Hj. Hamdanah.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>BAPPEDA, “*RPJM Kabupaten Hulu sungai Selatan*”, di akses dari [http://Sippa.Ciptakarya.pu.go.id,ws\\_file](http://Sippa.Ciptakarya.pu.go.id,ws_file) pada tanggal 8 Januari 2018 pukul 14.00 WITA

<sup>16</sup>Ibu Hj. Hamdanah, pedagang dodol asli Kandangan, Wawancara pribadi, Telaga Bidadari, Kamis, 23 Maret 2018.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang minat pedagang dodol asli Kandangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang dodol asli Kandangan menggunakan jasa keuangan di lembaga perbankan. Oleh karena itu, penulis ingin menuangkannya dalam sebuah skripsi yang diberi judul: “Minat Pedagang Dodol Asli Kandangan Terhadap Penggunaan Jasa Keuangan di Lembaga Perbankan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat pedagang Dodol Asli Kandangan terhadap penggunaan jasa keuangan dilembaga perbankan syariah?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat pedagang Dodol Asli Kandangan terhadap penggunaan jasa keuangan dilembaga perbankan syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui minat pedagang dodol asli Kandangan terhadap penggunaan jasa keuangan dilembaga perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor-faktor minat pedagang dodol asli Kandangan terhadap penggunaan jasa keuangan dilembaga perbankan syariah.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan berguna untuk:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk:
  - a. Bahan informasi ilmiah dalam ilmu kesyariahan, khususnya dibidang kajian lembaga perbankan syariah yang dalam penelitian ini membahas minat pedagang dodol asli Kandangan terhadap jasa keuangan di lembaga perbankan syariah, untuk mengetahui bagaimana memilih jasa keuangan yang di inginkan.
  - b. Bahan kajian ilmiah dan terapan dalam bidang perbankan syariah dan referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan mengkaji permasalahan ini dari aspek yang berbeda.
  - c. Untuk menambah *khazanah* pengembangan literatur pada kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin khususnya di bidang perbankan syariah.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi pihak pedagang dodol asli Kandangan dalam memilih jasa keuangan di lembaga perbankan.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami dan untuk memperjelas judul penelitian, maka berikut ini definisi ataupun batasan istilah dari judul penelitian, yaitu:

1. Minat ialah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, atau(gairah).<sup>17</sup>Yang dimaksud penulis dengan minat disini adalah kecendrungan pedagang dodol asli Kandangan terhadap penggunaan jasa keuangan di lembaga perbankan.
2. Pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan cara berdagang.<sup>18</sup>  
Pedagang yang dimaksud penulis disini adalah pedagang dodol asli Kandangan yang berada di kota Kandangan.
3. Dodol Asli Kandangan yaitu makanan khas produksi masyarakat Kandangan, Kalimantan Selatan, secara turun menurun. Bahan utama pembuatan penganan ini adalah beras ketan dan gula aren. Dodol Kandangan banyak dikemas secara sederhana dengan rasa sangat manis.<sup>19</sup>
4. Jasa adalah perbuatan yang memberikan segala sesuatu yang diperlukan orang lain baik berupa layanan, aktivitas, kemudahan, atau manfaat yang dapat dijual kepada orang lain (konsumen) yang menggunakan atau menikmatinya.<sup>20</sup> Keuangan adalah seluk beluk, urusan, ataupun keadaan tentang uang.<sup>21</sup> Jadi jasa keuangan adalah suatu istilah yang digunakan untuk merujuk pada suatu perbuatan yang disediakan oleh industri

---

<sup>17</sup>W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustak,2005), hlm. 744.

<sup>18</sup>Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 203.

<sup>19</sup>M. S. Daraini, “*Kita Indonesia: Resep Dodol Kandangan*”, di akses dari: <https://orgbanua007.com/2016/04/dodol-kandangan.html?m=1> pada tanggal 31 Januari 2018 pukul 10.25 WITA

<sup>20</sup>W. J. S. Poerwadarminta, *Op.Cit.* hlm. 408

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 512

keuangan. Jasa keuangan juga digunakan untuk merujuk pada organisasi yang menangani pengelolaan uang.

5. Lembaga merupakan Badan (Organisasi) yang tujuannya melakukan penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha.<sup>22</sup> Lembaga yang dimaksud penulis adalah lembaga yang tujuannya untuk melakukan suatu usaha dalam hal ini adalah lembaga perbankan
6. Perbankan yaitu segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>23</sup> Perbankan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbankan yang berbasis syariah.

## **F. Kajian Pustaka**

Skripsi yang diteliti penulis adalah minat pedagang dodol asli Kandangan terhadap penggunaan jasa keuangan dilembaga perbankan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan meneliti permasalahan yang terjadi dilapangan mengenai minat pedagang dodol asli Kandangan terhadap penggunaan jasa keuangan dilembaga perbankan.

Setelah penulis melakukan penelusuran, kajian penelitian serupa tidak ada namun penelitian terdahulu peneliti temukan hanya berkaitan dengan persoalan

---

<sup>22</sup>Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 272.

<sup>23</sup>Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 111.

minat masyarakat secara umum bukan tentang minat pedagang sehingga ditemukan substansi berbeda dengan persoalan yang penulis teliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zainab (1101160247), jurusan S-1 Perbankan syariah dengan judul “Minat Masyarakat Terhadap Produk Tabunganku iB Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin”.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) melalui teknik analisis kualitatif yang dibuat dalam bentuk tabel-tabel dan kemudian diprosentasikan. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka Siti Zainab wawancara awal sebagai penggalan data awal dan dilanjutkan dengan wawancara lanjutan (akhir) kepada responden dengan masalah yang penulis teliti yaitu untuk mengetahui seberapa minat masyarakat terhadap pemakaian produk TabunganKu iB tersebut dengan mengambil responden 30 orang untuk memudahkan penelitian ini.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antara masyarakat yang menyatakan tetap berminat terhadap penggunaan produk TabunganKu iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat yang menyatakan kurang berminat terhadap penggunaan produk TabunganKu iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk TabunganKu iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin di antaranya yaitu: (1) pengambilan uang beasiswa dan mengambil uang kiriman dari orang tua atau keluarga, (2) bank tersebut sudah sesuai dengan prinsip syariah, (3) keunggulan atau

kelebihan dari produk TabunganKu iB mendapatkan fasilitas ATM BNI *Card Silver*, (4) faktor coba-coba, (5) setoran awal pembukaan produk TabunganKu iB murah, setoran selanjutnya ringan dan bebas biaya administrasi bulanan tidak memberatkan sesuai dengan saku (keuangan) mahasiswa. Adapun faktor utama coba-coba, baik karena mencoba hal yang baru atau produk baru di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin ataupun coba-coba menggunakan produk tersebut untuk membandingkan dengan produk lain atau produk yang sejenis produk TabunganKu iB di Bank lainnya.

Adapun perbedaan antara penulis lakukan dengan penelitian milik Siti Zaenab yakni penelitian terdahulu yang dilakukan Siti Zaenab hanya memfokuskan hanya pada satu produk perbankan saja yaitu produk TabunganKu iB sedangkan yang akan penulis lakukan adalah penelitian mencakup segala produk yang ditawarkan oleh lembaga perbankan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mukhyar (10311601189), jurusan Perbankan syariah yang berjudul “Minat Masyarakat Terhadap KPR Pada BRI Syariah Kota Banjarmasin”.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan pengolahan data menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa minat nasabah KPR BRI Syariah di Banjarmasin tergolong tinggi, dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah KPR BRI Syariah yaitu faktor pengetahuan tentang produk, kualitas layanan dan faktor keagamaan.

Adapun yang membedakan antara penelitian terdahulu dari Muhammad Mukhyar dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni pada penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada satu bank yaitu bank BRI Syariah saja, sedangkan yang akan penulis teliti adalah lembaga perbankan secara umum baik itu bank konvensional maupun bank syariah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Heryani Lestari (1101160242) pada tahun 2015 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan judul “Minat Masyarakat Suku Bugis Menabung Pada Bank Syariah Studi Kasus Di Batulicin Desa Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian lapangan (*Field Reseach*) melalui teknik analisis kualitatif yang metodenya menggunakan wawancara. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa minat masyarakat Suku Bugis Desa Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu tergolong sedang, sebagian informan bukan dari nasabah bank syariah, namun mempunyai keinginan untuk menabung pada bank tersebut. Masyarakat mengenal bank syariah namun tidak banyak yang mengetahui produk-produk yang ditawarkan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Solihin Hanavi (1201160383) pada tahun 2016 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan judul “Minat Pedagang Di Desa

Cempaka Mulia Barat Kabupaten Kotawaringin Timur Untuk Membeli Mesin EDC”.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian Solihin Hanavi ini adalah pendekatan *deskriptif-kualitatif*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini adalah: pedagang yang memiliki toko atau warung yang cukup besar dengan tujuan apabila berminat maka pedagang tersebut memiliki wadah untuk jasa mesin EDC atau ATM Mini.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari 8 informan yang penulis wawancara menghasilkan temuan sebagai berikut: Bahwa (1) Informan menyatakan berminat, (2) informan menyatakan kurang berminat, dan (3) informan menyatakan tidak berminat untuk membeli mesin EDC. Mayoritas pedagang memang tidak berminat untuk membeli mesin EDC. Namun tiga pedagang yang kurang berminat termasuk dalam kategori berminat, sesuai dengan teori minat. Artinya, minat pedagang di Desa Cempaka Mulia Barat termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat pedagang di Desa Cempaka Mulia Barat adalah Faktor Emosional, Konsekuensi, dan Kebutuhan.

Adapun yang membedakan antara penelitian terdahulu oleh Solihin Hanavi dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada tempat penelitian, produk atau objek yang diteliti dan jangkauan penelitian.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang tergambar dirumuskan dalam rumusan masalah, kemudian disusun tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang di inginkan. Signifikansi penelitian merupakan manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan. Definisi operasional merupakan bentuk dari batasan-batasan istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kemudian sebagai rujukan dalam penelitian maka diambil kajian pustaka dari skripsi-skripsi terdahulu agar memudahkan penelitian dan menjaga kebenaran originalitas penulisan. Sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi yang bersifat sistematis serta terstruktur secara keseluruhan.

Bab II adalah Landasan teori, pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari beberapa buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi lain.

Bab III Metode penelitian, pada bab ini membahas hubungan antara hal yang bersifat teoritis dan penelitian yang dilakukan di lapangan, meliputi jenis dan sifat penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yakni berisi tentang penyajian data dan analisis data dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, dan akan dikemukakan saran-saran yang dianggap perlu.